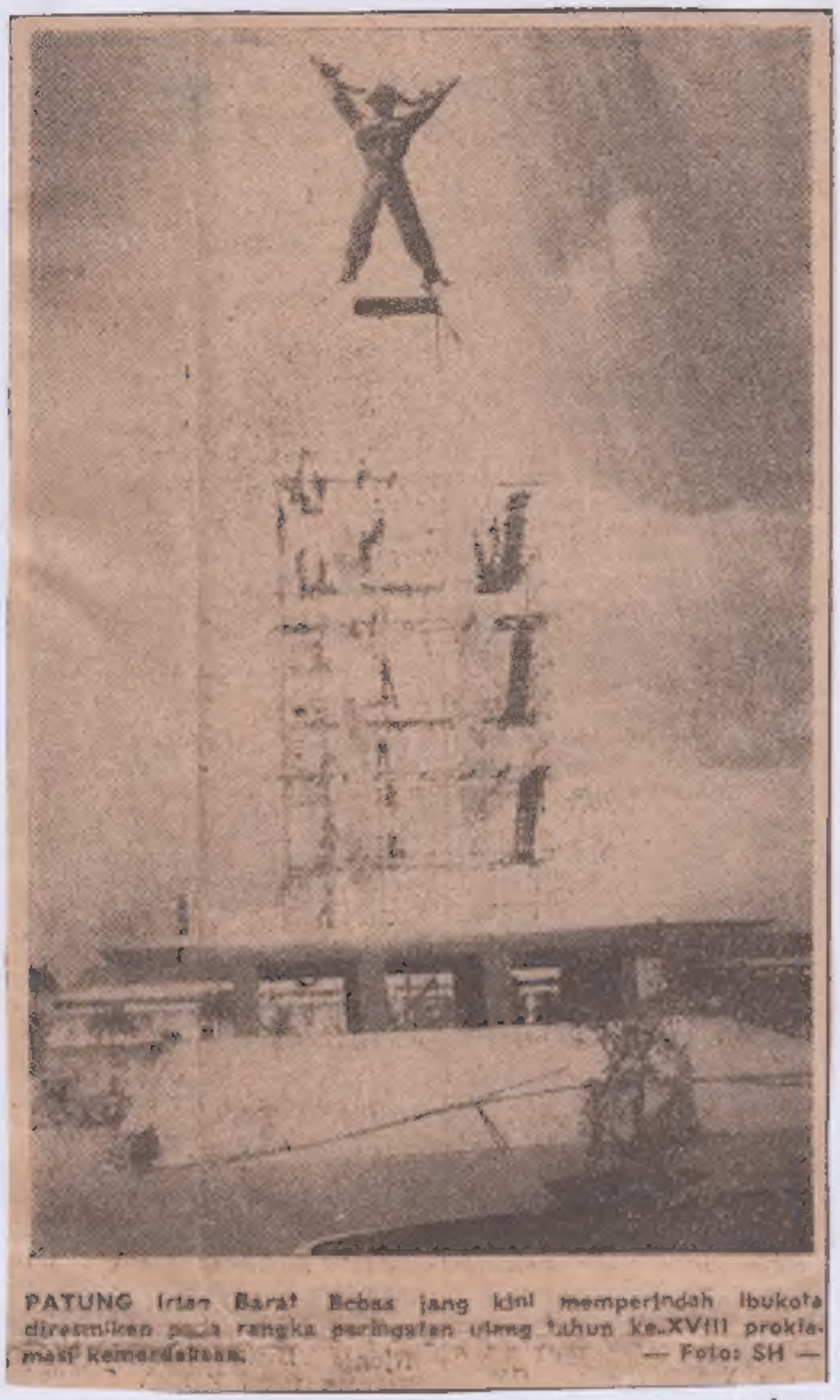


PATUNG Irian Barat Bebas jang kini memperindah Ibukota diresmikan pada rangka peringatan ulang tahun ke-XVIII proklamasi Kemerdekaan. — Foto: SH —

SINAR HARAPAN, MINGGU, 18 AGUSTUS 1963



BEBAS, BEBAS

Patung raksasa membebaskan diri dari belenggu kolonialisme dan imperialisme. Bantal kaja jang mengekang kemerdekaannja sekarang dihantjurkan. Patung ini jang tidak lama lagi akan mengisi tugu kemenangan Irian Barat di Lapangan Banteng Ibu kota, tinggu tinggal 14 hari lagi.



Betapa besarnja patung raksasa jang mendjulang diatas monumen itu dapat diperbandingkan antara sebagian kakinja dengan tinggi karyawan² jang berdiri itu.



Monumen Pembebasan Irian Barat nampak dibelakang dengan latar muka wadjah seniman pentjipta patung itu, Edhi Sunarsa (lulusan Santhi Niketan India, pemenang beberapa hadiah patung internasional di London dan India).



Baru ini mendjelang selesainja pekerdjaan finishing touch Presiden Soekarno sendiri telah mengadakan peninjauan. Diantarania didampingi Menteri PUT Major Djendral Suprajogi. Kepala Projek Marmer Indonesia Murdani dan Gubernur DCI Djakarta Raja Dr Soemarno.

17 Agustus 1964:

MONUMEN PEMBEBASAN IRIAN BARAT DISERAHKAN KEPADA GUBERNUR DR SOEMARNO